

**FUNGSI INTERNAL DAN KATEGORI FRASE NOMINA DALAM *JOURNAL*
OF THE POETIC AND LINGUISTIC ASSOCIATION VOL 11
(ANALISIS SINTAKSIS)**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan
mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh :

AHMAD DANIAL

13091102001

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2017

ABSTRACT

This research entitled “Internal Functions and Categories of Noun phrase in the Journal of the Poetic and Linguistic Association Vol. 11 (Syntactic Analysis)” is the requirement to accomplish the Bachelor Degree in English Linguistic at Faculty of Humanities, Sam Ratulangi University. This research aims to identify, classify and analyze the internal functions and categories of noun phrase which found in the Journal of the Poetic and linguistic association.

The theory that is used in this research by Aarts and Aarts (1982). Moreover, the method used in this research is descriptive method. The data of internal functions and categories of noun phrase is taken from the sentences in the article entitled Metaphorical Proposition : a rationale of the Journal of the Poetic and Linguistic Association Vol 11.

The result of this research shows that from 255 noun phrases, the internal functions which found are 60 functions of head, 38 determiners, and 157 modifiers. Those internal functions classified more into 4 predeterminers, 30 central determiners, 4 postdeterminers, 51 premodifiers, 87 postmodifiers and 19 discontinuous modifiers. Moreover, the categories that found in this research are noun and pronoun in the structure of head, definite article, indefinite article, demonstrative pronoun, possessive pronoun, cardinal number, ordinal number and kuantifier in the structure of determiner, and also adjective phrase, noun phrase, prepositional phrase, finit clause and non finit clause in the structure of modifier.

The writer also found a form of category of the internal function which is not mentioned in Aarts and Aarts theory. It is adjective phrase premodified by adverb phrase in the structure of premodification of noun phrase. On the other hand, there are some forms of categories which are mentioned in the theory but not found in the journal. They are adverb phrase in the structure of premodification , adjective phrase, noun phrase and adverb phrase in the structure of posmodification of noun phrase.

Key Word: *Internal functions and categories, Noun phrase, Syntactic Analysis,*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat interaksi sosial. Bahasa memegang peranan penting dalam komunikasi dan sebagai sarana yang digunakan manusia dalam mengekspresikan gagasan, pikiran dan perasaan. Bahasa juga memegang peranan penting dalam sistem

penulisan dan proses transfer ilmu pengetahuan dari satu orang kepada yang lainnya. Berikut merupakan beberapa definisi menurut para ahli. Saussure (1915:16) bahasa merupakan sistem tanda yang mengekspresikan ide-ide, yang sebanding dengan sistem penulisan, abjad, ritual simbolik, formula kesopanan dan sinyal militer. Radford, dkk (2009:1) menjelaskan bahwa bahasa adalah sistem kognitif yang merupakan bagian dari setiap struktur mental atau psikologis manusia. Bahasa didefinisikan sebagai satu set (finit atau non-finit) dari kalimat Chomsky (2002:2). Finagen (2008:2) menyatakan bahwa bahasa adalah sebuah sarana pikiran, sistem ekspresi yang memediasi transfer pemikiran dari satu orang ke orang lain. Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa bahasa merupakan sebuah system yang terdiri atas tanda, symbol, bunyi dan alphabet yang digunakan manusia dalam berkomunikasi dan adaptasi sosial serta dalam system penulisan.

Berbicara mengenai bahasa selalu ada kaitannya dengan linguistik. Dinneen (1967) mengatakan bahwa linguistik adalah studi ilmiah bahasa. Linguistik adalah ilmu yang mempelajari bahasa atau suatu bahasa tertentu Kamus Oxford (2010:866). Menurut Gleason (1962:2) linguistik adalah ilmu yang mengkaji bahasa dari sudut pandang struktur internalnya. Sedangkan, Allan (2009:1) mendefinisikan linguistik sebagai studi tentang bahasa manusia sejak mereka dilahirkan. Linguistik terbagi atas makro dan mikro linguistik. Makro linguistik mengkaji bahasa dari struktur eksternalnya dimana bahasa dikaitkan dengan cabang cabang ilmu lainnya atau hubungan ilmu bahasa dengan ilmu ilmu lainnya seperti Sosiologi, Psikologi, dan Antropologi. Sedangkan, mikro linguistik merupakan cabang ilmu linguistik yang mengkaji bahasa dari struktur internalnya seperti Fonologi, Morfologi dan Sintaksis.

Sintaksis adalah studi tentang bagaimana kata-kata digabungkan secara bersamaan dalam membentuk frase, klausa dan kalimat. Poole (1988:93) menyatakan bahwa sintaksis adalah studi tentang struktur ucapan. Berikut ini definisi sintaksis menurut beberapa ahli linguistik lainnya. Chomsky (2002:1) Sintaksis adalah studi tentang prinsip-prinsip dan proses bagaimana kalimat dibentuk pada suatu bahasa tertentu. Miller (2000) mendefinisikan sintaksis sebagai studi tentang bagaimana kata-kata diletakkan secara bersamaan untuk membangun frase, bagaimana frase diletakkan secara bersamaan untuk membangun klausa atau frase yang lebih besar, dan bagaimana klausa-klausa diletakkan secara bersamaan dalam membentuk kalimat. Sintaks menggambarkan aturan-aturan dalam memposisikan elemen-elemen kalimat dalam suatu bahasa, seperti kata benda, kata kerja, preposisi, frase, dan klausa.

Frase adalah obyek independen linguistik yang memiliki karakteristiknya sendiri (seperti struktur internal) Aarts dan Aarts (1982:11). Dalam struktur internal kalimat frase berfungsi sebagai subyek, obyek, dan predikator. Frase dapat terdiri dari satu kata atau lebih. Setiap frase dapat diperluas dengan menambahkan lebih banyak kata.

Cook (1998:86-87) menjelaskan bahwa frase A dapat terdiri dari konstituen B dan C. Konstituen-konstituen ini dapat dibentuk oleh konstituen lainnya, katakanlah konstituen B yang terdiri dari konstituen D dan E. Frase dinamai atau disebut berdasarkan kelas kata yang mereka milik atau berdasarkan nama kelas kata yang paling dominan yang terdapat di dalamnya. Seperti kata benda atau nomina dalam frase nomina, kata kerja dalam frase verba, kata sifat dalam frase ajektiva, kata keterangan dalam frase adverbial dan preposisi pada frase preposisi.

Frasa nomina adalah frasa yang memiliki kelas kata benda sebagai unsur pokoknya Aarts dan Aarts (1982:20). Veith (1986:22) menjelaskan bahwa frasa nomina adalah kumpulan kata kata yang dapat di dahului atupun tidak didahului oleh artikel. Menurut Whitman (1957:63) frasa nomina selalu terdiri dari sebuah artikel dan kata benda. Fromkin (1999:166) menyatakan bahwa frasa nomina didefinisikan sebagai kombinasi dari makna kata benda, kata sifat, artikel dan bahkan kalimat. Dalam struktur frasa nomina kita dapat membedakan tiga fungsi, yaitu inti, penentu dan pewatas. Inti frasa nomina dapat berupa kata benda, kata ganti dan kata sifat. penentu dapat diwujudkan dengan artikel, numeralia, kata ganti posesif, kata ganti relatif dan lain sebagainya.

Alasan mengapa penulis memilih fungsi internal frasa nomina sebagai objek penelitian ini karena frasa nomina merupakan salah satu unsur yang paling penting dan wajib sifatnya dalam struktur suatu kalimat. Dengan memahami struktur frasa nomina kita dengan mudah dapat memahami keseluruhan ide, gagasan atau apa makna yang tersirat dari suatu kalimat serta memahami bagaimana kalimat tersebut dikonstruksikan.

Dalam mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menganalisa frasa nomina penulis menggunakan teori Aarts dan Aarts (1982). Hal ini dipilih karena teori tersebut merupakan teori yang menjelaskan fungsi internal dan kategori frasa nomina secara terperinci dan untuk mempermudah peneliti dan pembaca dalam memahami penelitian ini dipilahlah diagram pohon untuk mendeskripsikan atau menganalisa frasa nomina tersebut. Aitchison (2003:72) mengatakan bahwa keuntungan menggunakan analisis diagram pohon yaitu hubungan antara setiap kostituen dapat diberi label, sehingga konstruksinya lebih jelas.

RUMUSAN MASALAH

1. Fungsi internal dan kategori frase nomina apa saja yang ditemukan dalam *Journal of the Poetic and Linguistic Association Vol.11* ?
2. Bagaimana struktur fungsi internal dan kategori frase nomina yang ditemukan dalam *Journal of the Poetic and Linguistic Association Vol.11* ?

TUJUAN PENELITIAN

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi fungsi internal dan kategori frase nomina dalam *Journal of the Poetic and Linguistic Association Vol.11*.
2. Menganalisa struktur fungsi internal dan kategori frase nomina dalam *Journal of the Poetic and Linguistic Association Vol.11*.

MANFAAT PENELITIAN

1. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu linguistik pada fungsi internal dan kategori frase nomina dalam kajian sintaksis.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat berguna bagi pembaca untuk memahami struktur fungsi internal dan kategori frase nomina yang ditemukan dalam jurnal.

KERANGKA TEORI

Penulis menggunakan teori Aarts dan Aarts (1982) dalam penelitian ini. Berdasarkan teori Aarts dan Aarts, frase nomina adalah frasa yang memiliki kelas kata nomina sebagai konstituen yang paling penting dalam strukturnya. Frase nomina dapat diperluas dengan menambahkan penentu dan pewatas pada setiap setiap inti frase nomina itu sendiri. Penentu dibagi menjadi penentu depan, penentu tengah dan penentu belakang sedangkan pewatas terbagi menjadi pewatas depan, pewatas belakang dan pewatas terbagi. Inti, penentu dan pewatas disebut fungsi internal. Fungsi internal dikategorikan ke dalam morfem mayor dan minor yaitu nomina, ajektiva, adverbial, preposisi, pronomina, artikel tentu, artikel tak tentu, quantifier, intensifier, pronomina, kata ganti demonstratif dan possessive. Kategori fungsi internal frase nomina juga dapat diisi oleh frase ajektiva, frase adverbial, frase preposisi dan bahkan klausa. Berikut penjelasan lebih lanjut tentang fungsi dan kategori frase nomina .

Fungsi Internal dan Kategoria

1. Fungsi Inti

Item-item yang merealisasikan fungsi inti menentukan kategori frasa. Dalam hal ini frase nomina yang direalisasikan oleh kata nomina dan pronominal. Fungsi inti merupakan sebuah fungsi yang wajib atau harus terdapat dalam struktur frase nomina. Berikut ini klasifikasi fungsi dan kategori inti

- a. Inti yang diisi oleh nomina dan pronomina
- b. Inti yang diisi oleh ajektiva
- c. Inti frase nomina juga dapat direalisasikan oleh frase nomina yang mengandung *genitive*

2. Penentu

Fungsi penentu dalam sebagian kasus besar, merupakan satu kewajiban dalam frase nomina, yang dapat direalisasikan hanya sekali, Penentu dapat diisi dengan berbagai macam item, seperti artikel tentu, artikel tak tentu, kata ganti possessive, kata ganti demonstrative, dan numeral. Item item ini muncul sebelum inti frase nomina dan dapat diikuti oleh frase adjektiva. Penentu dibagi menjadi penentu depan, penentu tengah dan penentu belakang.

2.1 Penentu depan

Item item yang mengisi fungsi penentu depan yaitu *are all, double, half, many(a), such(a), and what(a)*.

2.2 Penentu tengah

Artikel tentu, artikel tak tentu, pronomina demonstrative, pronomina posesive, dan genitive classifying merupakan fungsi penentu tengah yang dapat didahului oleh item-item penentu depan seperti *all, both double half* dan *twice* dan juga dapat diikuti oleh item-item penentu belakang seperti *cardinal number, ordinal number* dan kata *last* dan *next*. Artikel tentu dan artikel tak tentu juga dapat didahului oleh item-item penentu depan seperti *half, many, such, and what*. sedangkan, fungsi penentu tengah lainnya seperti, *another, any, each, either enough, every, much, neither, no, some, what, which and whose* can tidak dapat didahului oleh fungsi penentu depan.

2.3 Penentu belakang

Item item postdeterminer menunjukkan berbagai kemungkinan collocational dan pembatasan yang sangat sulit untuk dirumuskan aturannya.

3 Pewatas

Fungsi pewatas merupakan sebuah opsional yang dapat direalisasikan lebih dari satu kali dalam struktur frase nomina. Pewatas dapat terjadi atau muncul sebelum atau sesudah inti frase nomina. Jika pewatas tersebut muncul sebelum atau mendahului inti frase nomina maka item-item itu disebut pewatas depan, jika mengikuti frase nomina disebut pewatas belakang. Pewatas juga bisa terjadi secara bersamaan baik sebelum atau sesudah inti frase nomina. Pewatas ini disebut pewatas terbagi

3.1 Pewatas depan

Dalam struktur frase nomina fungsi pewatas depan dapat direalisasikan oleh frase kata ajektiva, frase nomina, *genitive classifying* dan frase adverbia. Frase ajektiva yang mengisi fungsi pewatas depan frase nomina terdiri dari satu kata ajektiva, lebih dari satu kata ajektiva, ajektiva participle –ing, ajektiva participle –ed dan ajektiva yang terdiri atas intensifier. Sedangkan frase nomina terbagi atas frase nomina yang hanya terdiri dari fungsi inti, frase nomina yang dimodifikasi oleh frase nomina lainnya, dan nomina koordinatif.

3.1 Pewatas Belakang

Dalam struktur frase nomina fungsi pewatas belakang dapat direalisasikan oleh frase ajektiva, frase adverbia, frase preposisi, frase nomina, klausa finite dan klausa non finit. Frase preposisi dalam struktur pewatas belakang frase nomina dapat terdiri dari satu frasa preposisi dan dua atau lebih frasa preposisi. Klausa finit terdiri dari klausa relative dan klausa appositive. Sedangkan klausa non-finit

terbagi lagi menjadi tiga bentuk, yaitu klausa infinitive, klausa participle –ing dan klausa participle –ed.

3.2 Pewatas terbagi

Dalam struktur frasa nomina fungsi pewatas terbagi dapat dinyatakan oleh aturan-aturan berikut ini ; ajektiva + nomina + frase preposisi, ajektiva + nomina + klausa infinitive, ajektiva komparative + nomina + than + (reduced) klausa comparative atau frasa nomina, *as* + ajektiva + nomina + *as* + (reduced) klausa comparative, *so* + ajektiva + nomina + klausa-*that* atau klausa-*as to* dan *too* + ajektiva + nomina + klausa infinitive

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Persiapan

Pada tahap ini penulis membaca buku *English Syntactic Structure* yang ditulis oleh Aarts dan Aarts tahun (1982). Penulis juga membaca buku, skripsi, jurnal dan melakukan jelajah internet mengenai topik topik yang berhubungan dengan penelitian ini untuk mencari teori teori pendukung. Penulis juga membaca *Journal of the Poetic and Linguistic Association Vol.11* pada artikel yang berjudul *Metaphorical Proposition: a rationale*. Jurnal ini ditulis oleh Peter Crips dari *Chinese University of Hong Kong* dan diterbitkan oleh *SAGE Publication* pada tahun 2002.

2. Pengumpulan Data

Data frase nomina diambil dari *Journal of the Poetic and Linguistic Association Vol.11*, pada artikel *Metaphorical Proposition: a rationale*. Artikel ini dipilih tidak hanya sebagai sumber data tetapi juga untuk menembah pengetahuan penulis mengenai ungkapan ungkapan metafora. Dalam mengumpulkan data, penulis mengidentifikasi fungsi internal dan kategori frase nomina pada setiap baris dalam paragraf yang terdapat pada jurnal, kemudian dikumpulkan dengan cara menuliskannya pada beberapa lembar kertas dan diklasifikasikan berdasarkan konsep Aarts dan Aarts .

3. Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif yang merupakan metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau ilustrasi yang sistematis, akurat, dan faktual tentang fakta-fakta dan hubungan antara fenomena fenomena yang diselidiki. Data dalam penelitian ini akan dianalisis dengan memilih beberapa data representative dari data yang telah diklasifikasikan, hal ini agar semua data dalam klasifikasi dapat terwakili dalam analisis. Penulis akan menganalisis data data tersebut menggunakan teori Aarts dan Aarts dan mendeskripsikannya ke dalam diagram pohon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Fungsi Internal dan Kategori Frase Nomina

Berdasarkan hasil identifikasi dan klasifikasi data frase nomina dalam *Journal of the Poetic and Linguistic Association Vol 11*, penulis menemukan 255 frase nomina.

Fungsi-fungsi internal yang ditemukan yaitu 60 fungsi Inti, 38 fungsi penentu, dan 157 fungsi pewatas. Fungsi penentu dan pewatas tersebut terbagi lagi menjadi 4 penentu depan, 30 penentu tengah, dan 4 penentu belakang. Sedangkan, pewatas terbagi atas 51 pewatas depan, 87 pewatas belakang dan 19 pewatas terbagi.

Pewatas depan terdiri atas 35 frase ajektiva, yang dikategorikan lagi sebagai berikut; 15 frase ajektiva yang terdiri dari satu ajektiva, 6 lebih dari satu ajektiva, 3 ajektiva –ed participle dan 5 ajektiva yang diisi oleh intensifier adverbial. Fungsi pewatas depan frase nomina juga diisi oleh 11 frase nomina dan 3 genitive. Frase nomina terdiri atas 5 frase nomina yang hanya diisi oleh fungsi inti, 6 frase nomina yang diisi penentu dan inti, dan 2 frase nomina koordinatif.

Fungsi pewatas belakang yang ditemukan sebanyak 87 pewatas belakang yang dikategorikan ke dalam 56 frase preposisi, 14 klausa finit dan 18 klausa non finit. Frase preposisi dikategorikan lagi 38 satu frase preposisi dan 18 dua atau lebih frase preposisi. Selanjutnya, klausa finit diisi oleh 10 klausa relative dan 4 klausa appositive. Klausa non finit diisi oleh 9 klausa infinitive, 2 klausa bentuk –ing participle, dan 6 klausa bentuk –ed participle. Sedangkan fungsi pewatas terbagi yang ditemukan yaitu sebanyak 19. Fungsi pewatas tersebut terdiri atas 17 bentuk ajektiva + nomina + frase preposisi, dan 2 pewatas terbagi bentuk ajektiva + nomina + klausa infinitive.

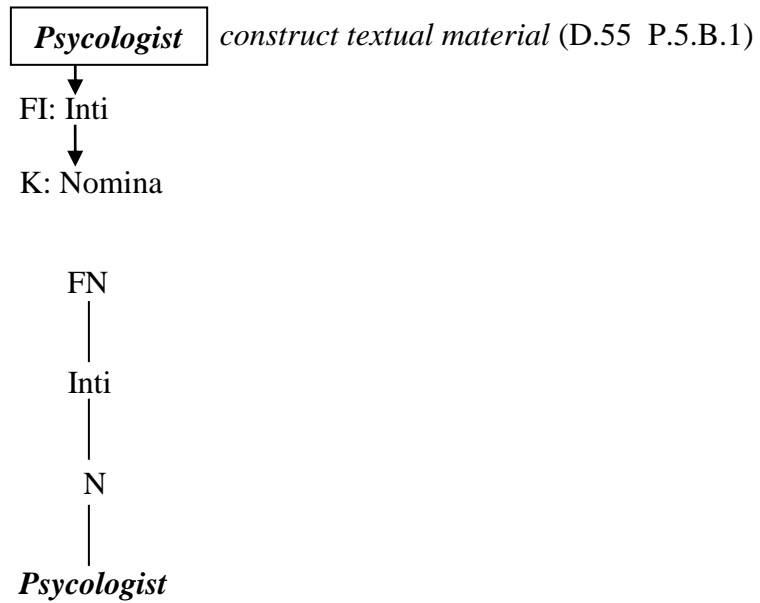
Kategori kategori yang mengisi fungsi internal frase nomina yaitu, nomina dan pronomina mengisi fungsi inti. artikel tentu, artikel tak tentu, kata ganti demonstrative kata ganti possessive numeralia ordinal, numeralia kardinal, dan kuantifikator mengisi fungsi penentu. Sedangkan frase ajektiva, frase nomina, frase preposisi, klausa finit dan klausa non finit mengisi fungsi pewatas.

Dalam penelitian ini penulis juga menemukan kategori dari fungsi internal frase nomina yang tidak disebutkan dalam teori Aarts dan Aarts (1982). Ada pula kategori yang disebutkan tetapi tidak ditemukan dalam jurnal. Kategori yang ditemukan yaitu kategori frase ajektiva yang diisi oleh pewatas depan dengan kategori frase adverbial dan bentuk frase ajektiva ini terdapat pada struktur pewatas depan frase nomina. Bentuk frase ajektiva tersebut ditemukan sebanyak 6 dalam jurnal. Kategori yang disebutkan dalam teori Aarts dan Aarts (1982) tetapi tidak ditemukan dalam jurnal yaitu kategori frase adverbial yang mengisi fungsi pewatas depan frase nomina dan frase ajektiva, frase nomina serta frase adverbial dalam struktur pewatas belakang frase nomina.

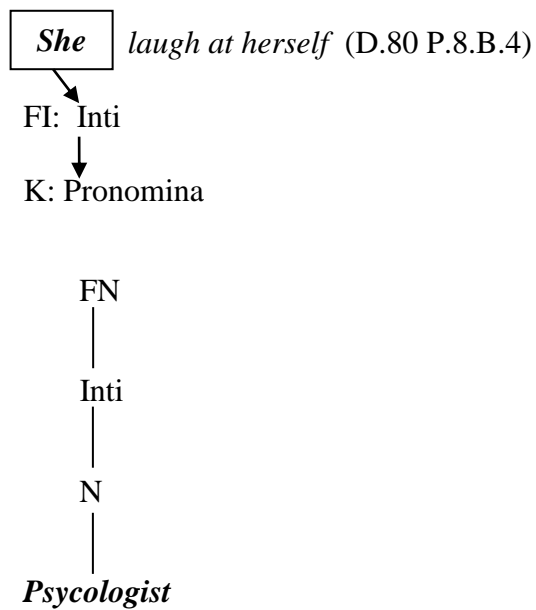
B. Analisis Struktur Fungsi Internal dan Kategori Frase nomina

Fungsi internal dan kategori frase nomina yang di analisa pada penelitian ini yaitu fungsi inti, fungsi penentu dan fungsi pewatas sedangkan kategori kategori yang dianalisa yaitu semua kategori yang mengisi fungsi internal. Akan tetapi kategori kategori yang dianalisa secara terperinci yaitu frase ajektiva, frase nomina dan frase preposisi yang terdapat dalam struktur pewatas frase nomina. fungsi fungsi dan kategori kategori tersebut akan digambarkan dalam diagram pohon. Berikut ini analisis struktur fungsi internal dan kategori frase nomina.

1. Analisis Struktur Fungsi Internal dan Kategori Inti

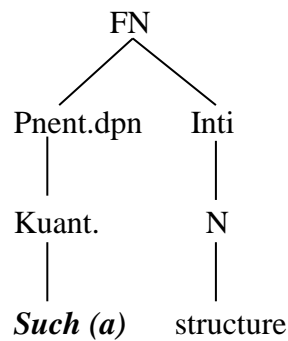
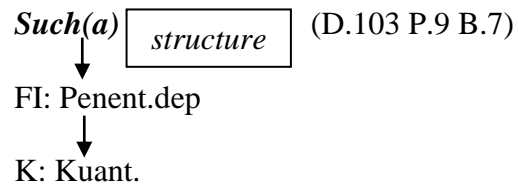


Fungsi internal yang terdapat pada frase nomina di atas yaitu fungsi inti dengan kategori nomina (*psychologist*).

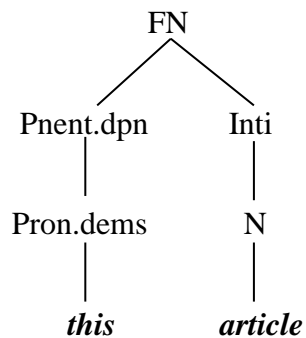
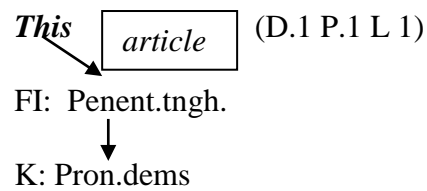


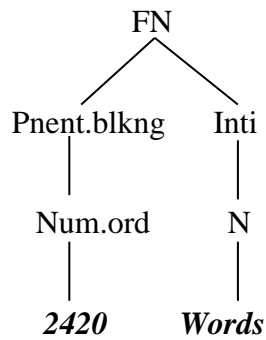
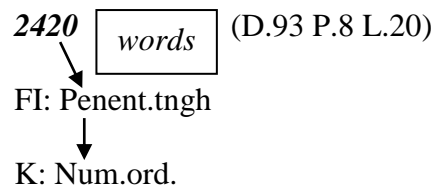
Fungsi internal yang terdapat pada frase nomina di atas yaitu fungsi inti dengan kategori pronomina (*she*).

2. Analisis Struktur Fungsi Internal dan Kategori Penentu



Fungsi internal yang terdapat pada frase nomina di atas yaitu fungsi penentu depan kategori kuantifikator (*such a*) dan fungsi inti dengan kategori nomina. (*structure*)

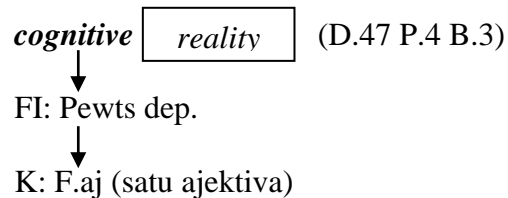


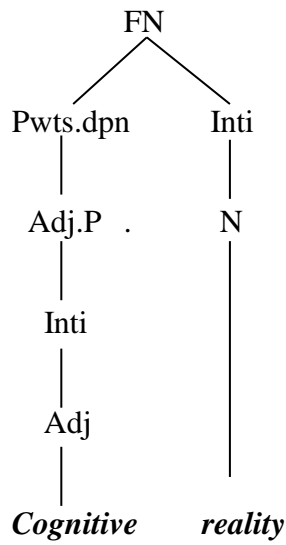


Fungsi internal yang terdapat pada frase nomina di atas yaitu fungsi penentu belakang dengan kategori numeralia ordinal (2420) dan fungsi inti kategori nomina (*words*).

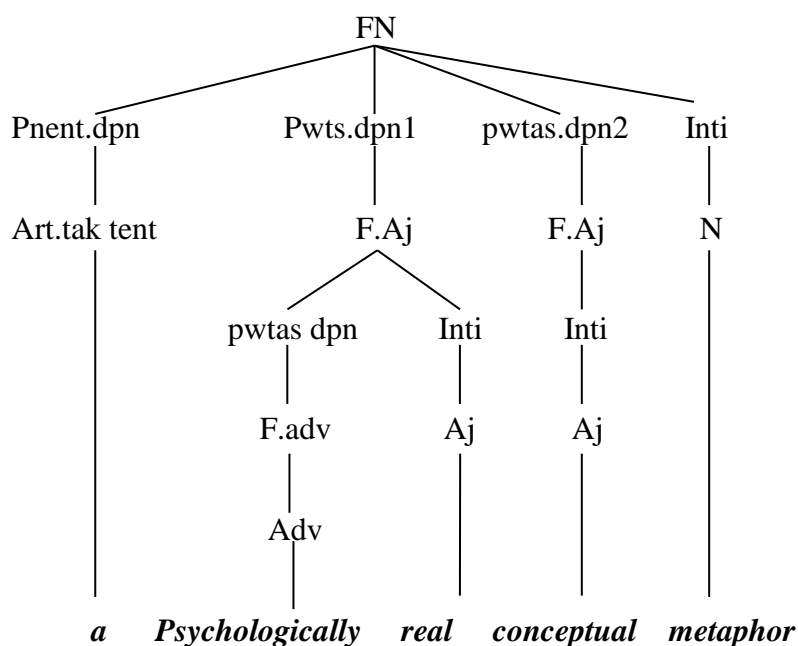
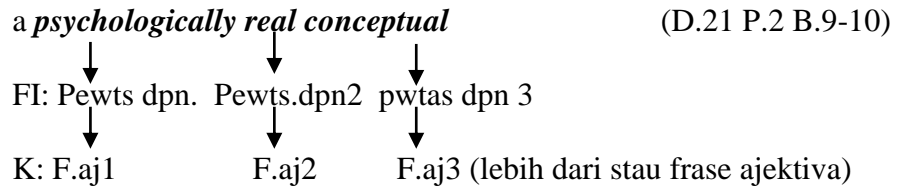
3. Analisis Struktur Fungsi Internal dan Kategori Pewatas

a. Pewatas Depan



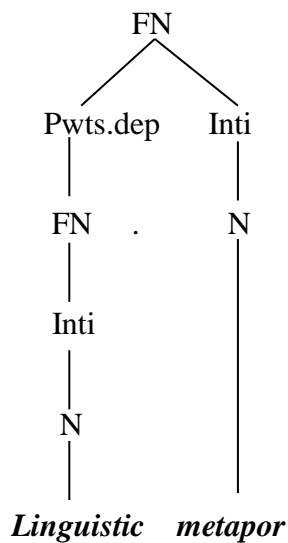


Fungsi internal yang terdapat pada frase nomina di atas yaitu fungsi inti kategori nomina (*reality*) dan pewatas depan dengan kategori frase ajektiva yang hanya terdiri dari fungsi inti kategori ajektiva (*cognitive*)



Fungsi internal yang terdapat pada frase nomina di atas yaitu penentu depan dengan kategori artikel tak tentu (*a*), inti nomina (*metaphor*), dua pewatas depan yang diisi oleh kategori frase ajektiva yang terdiri atas pewatas depan frase adverbial, inti ajektiva (*psychologically real*) dan frase ajektiva yang hanya terdiri dari fungsi inti ajektiva (*conceptual*).

linguistic metaphor (D.115 P.10 B.7)
 ↓
 FI: Pwts.dpn.
 ↓
 K: F.N (Frase nomina yang hanya terdiri dari fungsi inti)



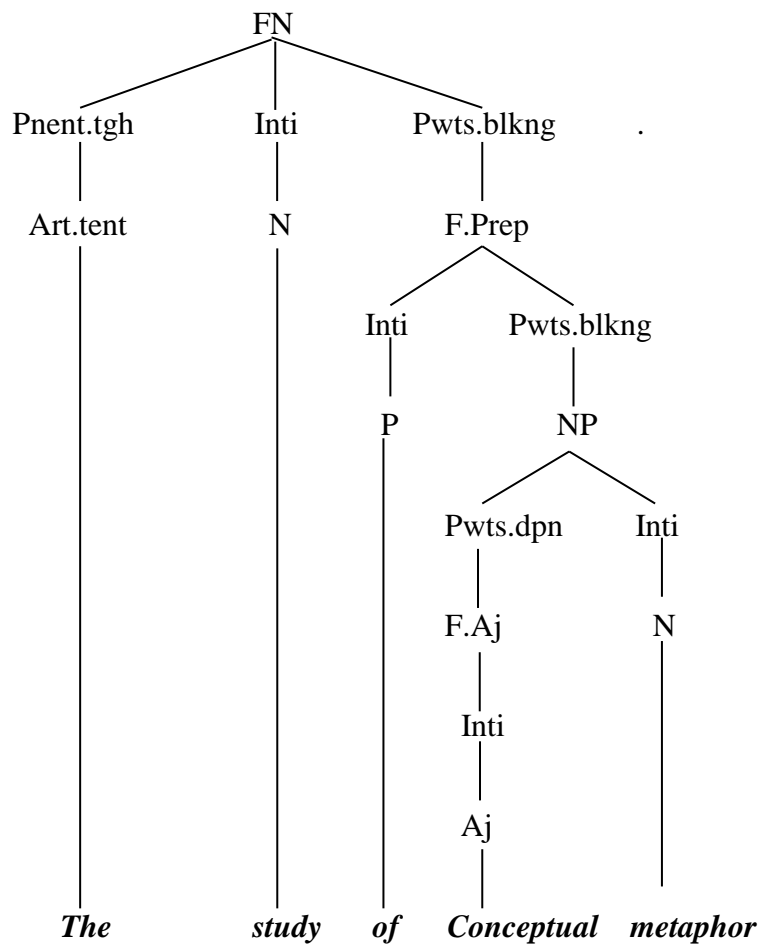
Fungsi internal yang terdapat pada frase nomina di atas yaitu fungsi inti kategori nomina (*metaphor*) dan pewatas depan kategori frase nomina yang hanya terdiri dari fungsi inti dengan kategori nomina (*linguistic*).

b. Pewatas Belakang

The study *of conceptual metaphor* (D.3 P.1 B.2)

FI: Pewts. blkng.

K: F.Prep (satu frase preposisi)



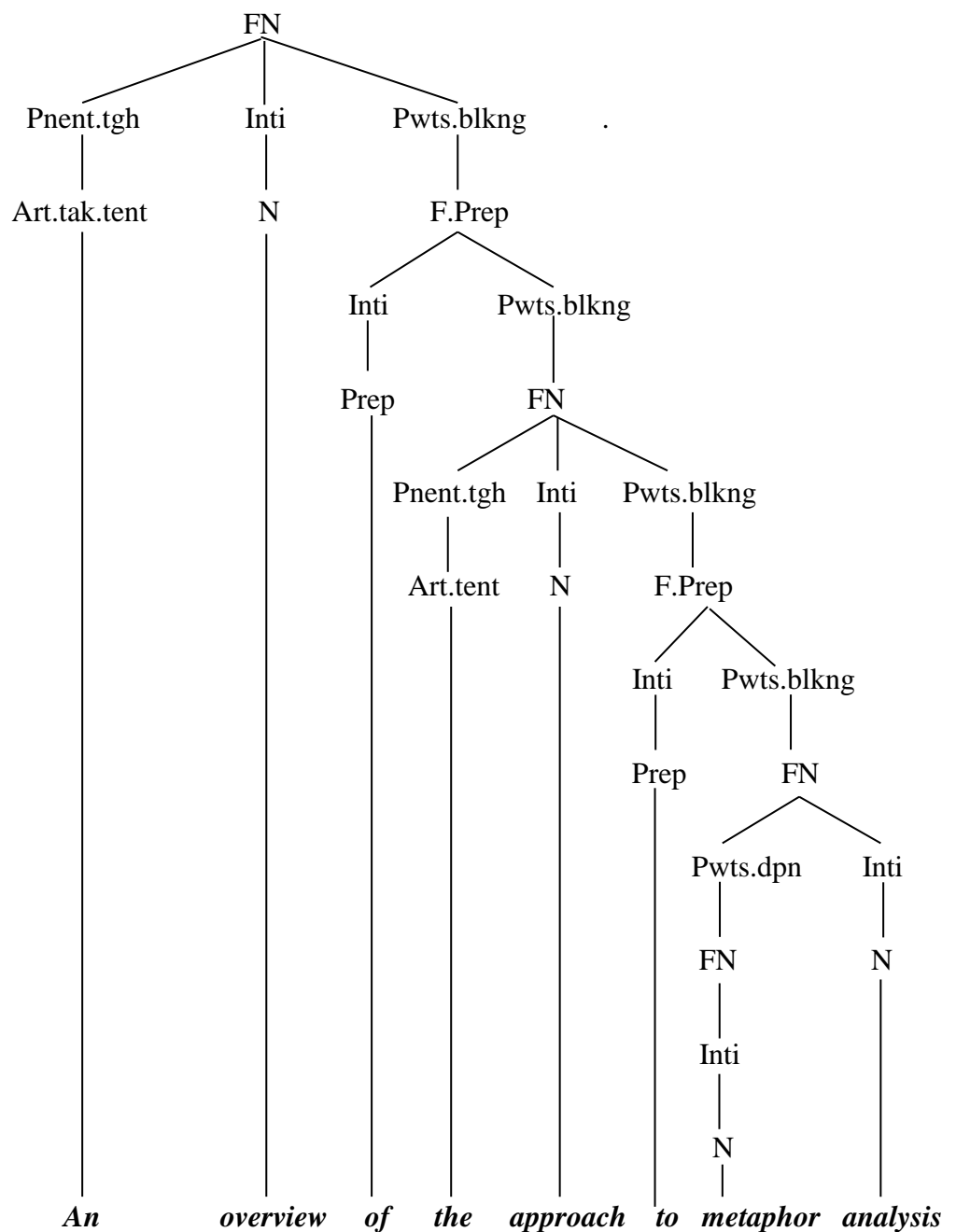
Fungsi internal yang terdapat pada frase nomina di atas yaitu penentu tengah dengan kategori artikel tentu (*the*), inti nomina (*study*) dan pewatas belakang satu frase preposisi (*of conceptual metaphor*). Frase preposisi dalam struktur pewatas belakang frase nomina terdiri atas fungsi inti dengan kategori preposisi (*of*), dan pewatas belakang frase nomina (*conceptual metaphor*). Frase nomina dalam struktur pewatas belakang frase preposisi terdiri atas fungsi inti

kategori nomina (*metaphor*) dan fungsi pewatas depan frase ajektiva yang hanya terdiri dari fungsi inti dengan kategori ajektiva (*conceptual*).

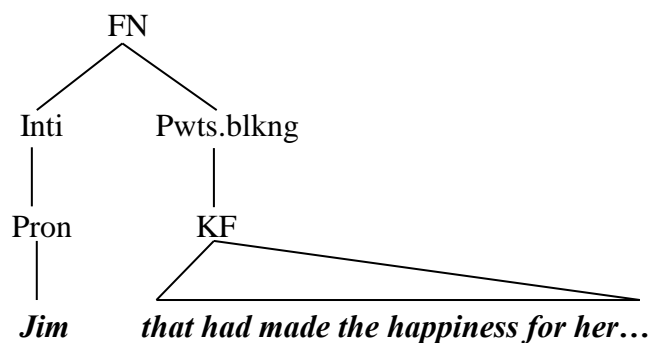
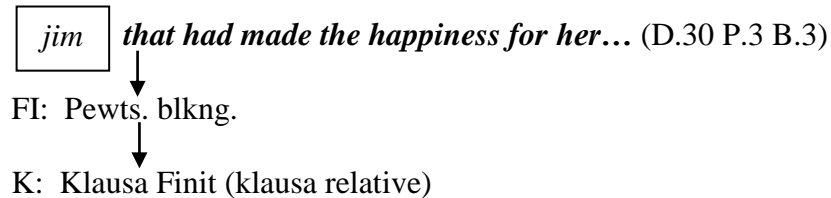
An overview *of the approach to metaphor analysis* (D.2 P.1 B.1)

FI: Pwts.blkng.

K: F.Prep (lebih dari satu frase preposisi)

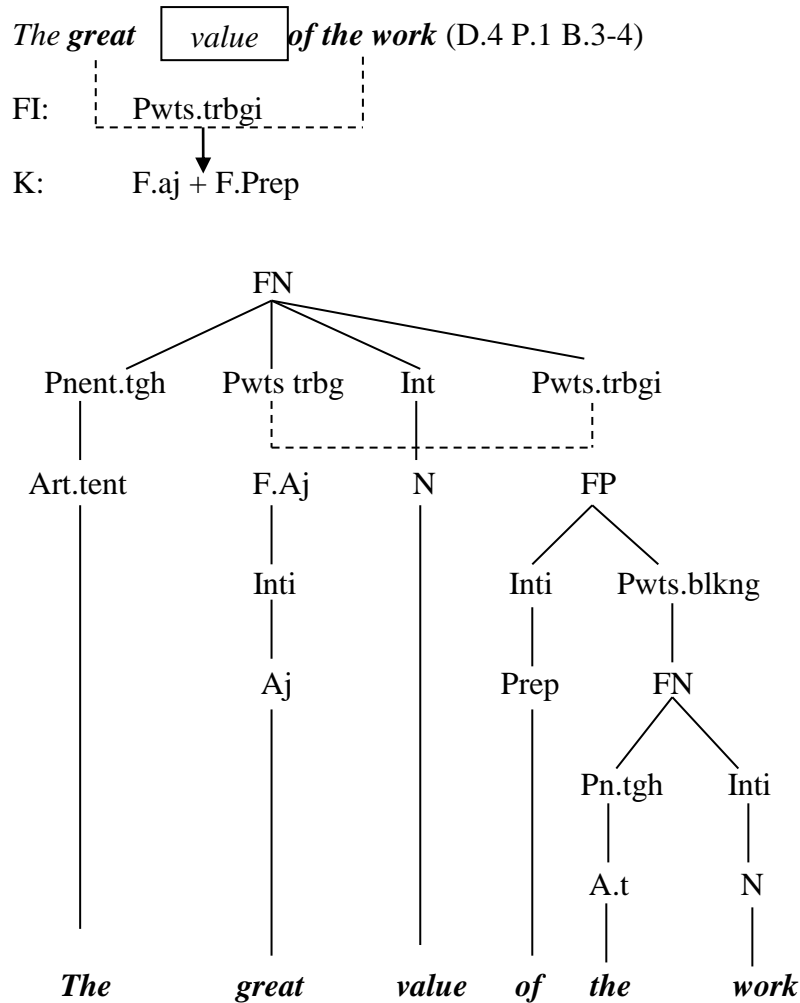


Fungsi internal yang terdapat pada frase nomina di atas yaitu penentu tengah dengan kategori artikel tak tentu (*an*), inti nomina (*overview*) dan pewatas belakang dua frase preposisi (*of the approach to metaphor analysis*). Frase preposisi dalam struktur pewatas belakang terdiri atas fungsi inti dengan kategori preposisi (*of*), dan pewatas belakang frase nomina (*the approach*). Frase nomina dalam struktur pewatas belakang frase preposisi terdiri atas fungsi penentu tengah kategori artikel tentu (*the*), inti kategori nomina (*approach*) dan fungsi belakang frase preposisi (*to metaphor analysis*). Frase preposisi tersebut terdiri lagi atas fungsi inti kategori preposisi (*to*) dan pewatas belakang frase nomina yang terdiri dari fungsi pewatas depan frase nomina yang hanya terdiri dari fungsi inti dengan kategori nomina (*metaphor*) dan inti nomina (*analysis*).

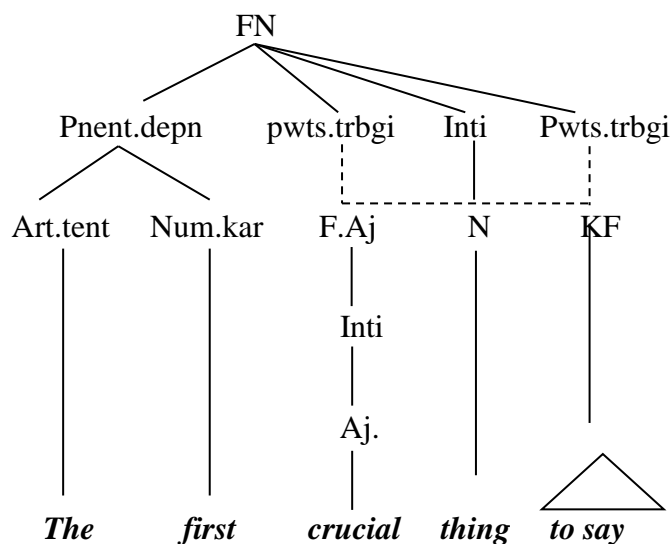
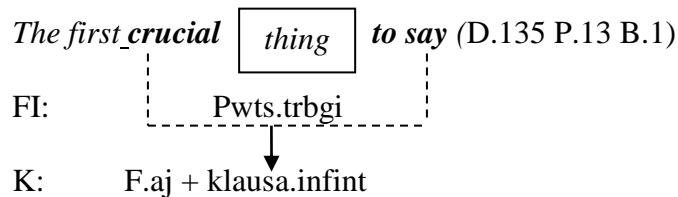


Fungsi internal yang terdapat pada frase nomina di atas yaitu fungsi inti dengan kategori pronominal (*Jim*), dan pewatas belakang klausa finit kategori klausa relative (*that had made the happiness for her...*)

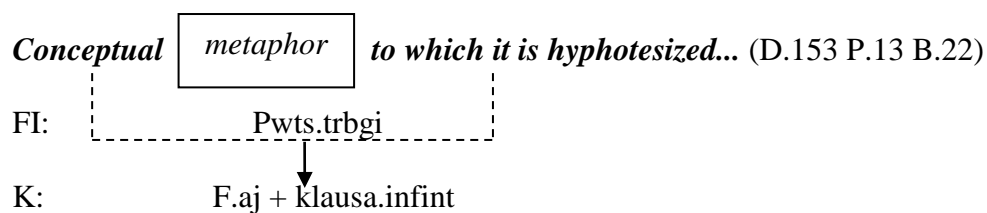
c. Pewatas Terbagi



Fungsi internal yang ditemukan dalam frase nomina di atas yaitu fungsi penentu tengah dari kategori artikel tentu (*the*), inti kategori nomina (*value*) dan pewatas terbagi yang diisi oleh frase ajektiva (*great*) yang mendahului inti dan frase preposisi (*of the work*) yang mengikuti inti. Frase ajektiva dalam struktur pewatas terbagi merupakan frase ajektiva yang hanya terdiri dari fungsi inti kategori ajektiva. Sedangkan frase preposisi terdiri atas fungsi inti dari kategori preposisi (*of*) dan pewatas depan frase nomina (*the work*), yang terdiri atas fungsi penentu tengah kategori artikel tentu (*the*) dan fungsi inti dari kategori nomina (*work*)



Fungsi internal yang terdapat pada frase nomina di atas yaitu fungsi penentu depan dari kategori Artikel tentu (*the first*), inti nomina (*thing*) dan pewatas terbagi yang diisi oleh frase ajektiva yang mendahului inti dan klausa non fininit yang mengikuti inti. Frase ajektiva dalam struktur pewatas terbagi hanya terdiri dari fungsi inti dari kategori ajektiva (*crucial*). Sedangkan klausa non finit (*to say*) dikategorikan dalam klausa infinitive.



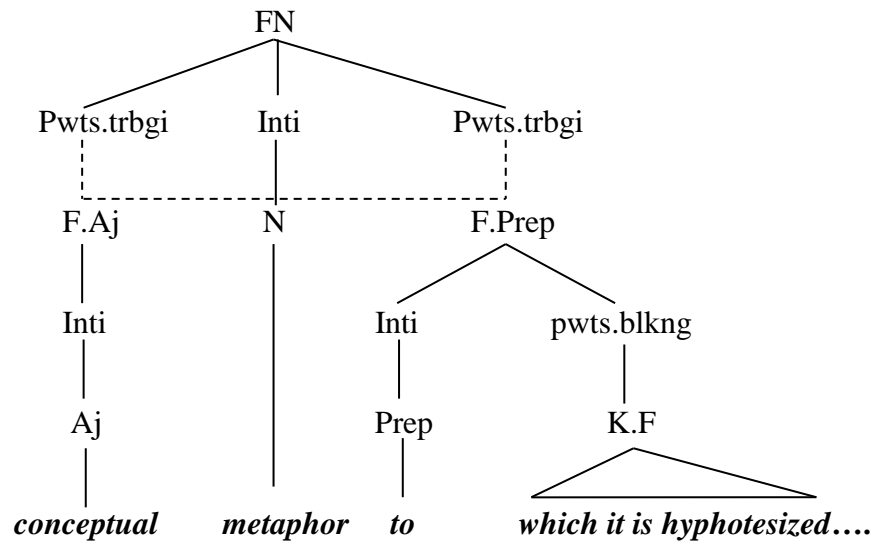


Diagram pohon diatas menunjukkan bahwa frase nomina terbentuk atas fungsi inti kategori nomina (*metaphor*) dan fungsi pewatas terbagi yang diisii oleh kategori frase ajektiva (*conceptual*) yang mendahului inti dan diikuti oleh frase preposisi (*to which it hyphotesized*). Frase ajektiva dalam struktur pewatas terbagi merupakan frase ajektiva yang hanya terdiri dari fungsi inti dan kategori ajektiva. Sedangkan frase preposisi yang mengukuti inti frase nomina terdiri atas inti preposisi (*to*) dan pewatas belakang klausa finit dari kategori klausa relative (*which it hyphotesized*).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil identifikasi klasifikasi dan analisis data frase nomina dalam *Journal of the Poetic and Linguistic Association Vol 11*, penulis menemukan 255 frase nomina. Fungsi-fungsi internal yang ditemukan yaitu 60 fungsi Inti, 38 fungsi penentu, dan 157 fungsi pewatas. Fungsi penentu dan pewatas tersebut terbagi lagi menjadi 4 penentu depan, 30 penentu tengah, dan 4 penentu belakang. Sedangkan, pewatas terbagi atas 51 pewatas depan, 87 pewatas belakang dan 19 pewatas terbagi.

Kategori kategori yang mengisi fungsi internal frase nomina yaitu, nomina dan pronomina mengisi fungsi inti. artikel tentu, artikel tak tentu, kata ganti demonstrative kata ganti possessive numeralia ordinal, numeralia kardinal, dan kuantifikator mengisi fungsi penentu. Sedangkan frase ajektiva, frase nomina, frase preposisi, klausa finit dan klausa non finit mengisi fungsi pewatas.

Struktur fungsi internal frase nomina yang ditemukan dalam *Journal of the Poetic and Linguistic Association Vol 11*, yaitu sebagai berikut: (hanya fungsi inti), (penentu depan + inti), (penentu belakang + inti), (penentu tengah + inti), (pewatas depan + inti), (inti + pewatas belakang), (pewatas depan + inti + pewatas belakang), (penentu tengah + pewatas depan + inti) dan (penentu tengah + inti + pewatas belakang).

Sedangkan, struktur kategori yaitu: (hanya nomina atau pronomina), (kuantifikator + nomina), (artikel tentu + nomina), (numeralia + nomina), (frase ajektiva + nomina), (frase nomina + nomina), (*noun in genitive* + nomina), (artikel tentu + frase ajektiva + nomina), (pronomina possessif + frase nomina + nomina), (artikel tentu + nomina+ frase preposisi), (pronomina + klausa finit), (nomina + klausa non finit), (frase ajektiva + nomina + frase preposisi), (artikel tentu + frase ajektiva + nomina + frase preposisi), (frase ajektiva + nomina + klausa non finit).

SARAN

Hal menarik yang tidak di bahas dalam penelitian ini yaitu fungsi eksternal frase nomina sisi semantik frase nomina. Untuk itu penulis menyarankan kepada peneliti-peneliti selanjutnya mengkaji frase nomina tidak hanya hanya melihat dari sudut pandang sintaksis tetapi juga dari sisi semantik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, F. And Aarts, J. 1982. *English Syntactic Structure: The Phrase and the Structure of The Phrase*. Oxford : Pergamon Press
- Aitchison, Jean. 2003. *Sentence Patterns: Teach Yourself Linguistic*. Canada: MC Graw- Hill
- Allan, Keith 2009. *The Western Classical Tradition in Linguistic*.UK: Equinox Publishing Ltd.
- Chomsky, Noam. 2002. *Syntactic Structure*: New York : Mouton De Gruyter
- Cook, J. V. 1988. *X-Bar Theory And θ -Theory Applied Language Study: Chomsky's Universal Grammar*. New York: Basil Blackwall ltd.
- Crips, Peter. 2002. *Metaphorical Proposition: A Rationale* Vol.11. London: Sage Publication
- Dinneen, P. F. 1967. *An Introduction to General Linguistic* U.S.A: Holt Rinehart and Wiston Inc.
- Finegan, Edward. 2008. *Language Its Structure and Use*. United state of America: Thomson Wadsworth
- Fromkin, Victoria. 1999. *An Introduction to Language*. Australia: Harcourt
- Gleason, H. A. 1961. *An Introduction to Descriptive Linguistic*. New York : Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Lipan, C.D. 2004. "Fungsi dan Kategori Frase Nomina dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Jerman (Suatu Analisis Kontrastive)".Skripsi. Manado: Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi.
- Miller, Jim. 2002. *An introduction to English syntax*. Edinburgh: Edinburgh

- University Press Ltd.
Oxford Advance Lerner's Dictionary International Student's Edition. 2010. Available:
New York: Oxford University Press
- Poole, C.Stuart. 1988. *Syntax or How Does My Wife And Her Beauty Like You: An Introduction to Linguistic*. New York : Palgreave
- Radford, Andrew., et al., 2009. *Linguistic An Introduction*. New York : Cambridge University Press
- Sari, Diana. 2012. "A Syntactic Analysis of Noun Phrase in The Text of Developing English Competencies Book for X Grade of Senior High School". Publication Article Surakarta : Muhammadiyah University of Surakarta.
- Sausure, de.Ferdinand. 1915. *Course in General Linguistic: The Object of Linguistic*. Geneva: McGraw-Hill
- Usman, ramona. 2015. "Frase Nomina Dalam Artikel Beyond Film: Exploring The Content Of Movie Oleh John Scacco". Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi.
- Veith, Richard. 1968. *Discovering English Grammar*. U.S.A: Houghton Mafflin Company
- Whitman, L. Randal. 1975. *English and English Linguistic*. America: United States.